

**ANALISIS SISTEM INFORMASI REGISTRASI PASIEN
DENGAN METODE *PIECES* DI RUMAH SAKIT
MULIA HATI WONOGIRI**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Ijasah S1 Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :

ARMA SETYANINGRUM

J410111028

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jln. A. Yani Pabelan, Tromol I Pos, Kartasura, Telp (0271) 717417, Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Pembimbing I : Sri Darnoto, SKM, MPH.

Pembimbing II : Arief Kurniawan, SKM.

Telah membaca dan Mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah,
yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Arma Setyaningrum
NIM : J410111028
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien
Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Mulia
Hati Wonogiri.

Naskah Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk
dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat
digunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing I

Sri Darnoto, SKM, MPH

Pembimbing II

Arief Kurniawan, SKM

ANALISIS SISTEM INFORMASI REGISTRASI PASIEN DENGAN METODE *PIECES* DI RUMAH SAKIT MULIA HATI WONOGIRI

Arma Setyaningrum

Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(armatheblackjack@gmail.com)

ABSTRAK

Rumah sakit Mulia Hati Wonogiri telah menggunakan sistem informasi manajemen yang sudah berjalan kurang lebih 2 tahun. Sistem informasi manajemen ini digunakan oleh bagian pencatatan dan pelaporan rumah sakit Mulia Hati khususnya di bagian register pasien. Dalam pelaksanaannya pegawai sistem informasi manajemen mengalami kesulitan pada pencarian database pasien lama pada aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit sehingga kinerja pegawai menjadi terhambat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sistem informasi registrasi pasien dengan menggunakan analisis *PIECES* yang terdiri dari : *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency*, dan *Service*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi registrasi pasien memiliki kinerja kurang optimal, menghasilkan informasi yang belum tepat waktu, biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan *resume* medis, perawatan sistem dan *hardware* dikatakan boros, sistem yang ada berjalan tidak efisien karena belum sempurnanya sistem yang sudah ada, pengawasan dan keamanannya kurang terkontrol, pelayanan yang dilakukan masih kurang maksimal karena semua proses yang ada belum dilakukan secara cepat yang mengakibatkan pasien lama menunggu saat berobat.

Kata Kunci : Analisis Sistem, Informasi, Registrasi Pasien, *PIECES*
Kepustakaan : 25, 1994-2013

ARMA SETYANINGRUM. J410111028

ABSTRACT

**ANALYSIS OF REGISTRATION INFORMATION SYSTEM OF PATIENTS
USING PIECES METHOD APPLIED BY MULIA HATI HOSPITAL WONOGIRI**

Mulia Hati Wonogiri hospital has uses management information system for about 2 years. It is used by administration and reporting especially in the registration. In fact, the office have difficulties on searching of the old patient database in management information system application. It makes the officers performance become hampered. The objective of this study is to analyze the registration information system of patients using PIECES method, namely : Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service. The researcher uses observation and interview as technique of collecting data. The result of study shows that registration information system work of the patients is less optimal. It result information thaat has not been in time and the cost for taking care of medical resume and treatment of system and hardware is more expensive. The system is not efficient because of the uncomplete system, control and safety in less of control. The service is not maximal enough, since the processes is done uncorrectly. Hence the patients needs more time to take medical service.

Keyword : Systems Analysis, Information, Registration Patient, PIECES

A. PENDAHULUAN

Rumah Sakit sebagai salah satu sub sistem pelayanan kesehatan menyelenggarakan dua jenis pelayanan, yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan meliputi pelayanan medik, penunjang medik, rehabilitasi medik, dan layanan keperawatan. Keempat jenis pelayanan tersebut dilaksanakan Unit Pelayanan Teknis seperti Unit Gawat Darurat, Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap, Unit Transfusi Darah, unit Farmasi, dan sebagainya. Pelayanan administrasi mencakup semua jenis pelayanan yang bersifat administratif, termasuk administrasi keuangan yang fungsi utamanya adalah membantu kelancaran pelaksanaan pelayanan kesehatan (Muninjaya, 2012).

Sistem informasi rumah sakit adalah sistem yang mampu melakukan integrasi dan komunikasi aliran informasi baik di dalam maupun diluar rumah sakit. Sistem informasi ini meliputi: sistem rekam medis elektronik, sistem informasi laboratorium, sistem informasi radiologi (pencitraan medis), sistem informasi farmasi, dan sistem informasi keperawatan. Sistem ini juga memiliki 2 fungsi utama yaitu untuk keperluan manajemen dan pengolahan data pasien. Dari sisi manajemen, sistem ini memiliki peranan dalam mengatur data keuangan, material dan teknis, sistem kepegawaian, pembayaran (tagihan) ke pasien, dan perencanaan strategi. Dari sisi pasien berfungsi untuk mengelola data pasien masuk dan pasien keluar serta mengelola data medis pasien yang meliputi perawatan, diagnosis, dan terapi (Kusumadewi dkk, 2009).

Pengelolaan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah,

pengelolaan data juga menjadi lebih akurat (Handoyo, 2008). Data yang akurat bila diproses akan menghasilkan informasi yang akurat. Informasi akurat sangat berguna untuk membuat keputusan, baik bagi manajemen maupun yang lain (Wahyu, 2004).

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan kepada koordinator Rekam Medik, sistem informasi yang dipakai di Rumah Sakit Mulia Hati adalah SIMRS yang dikembangkan dan dirancang oleh programmer dari pihak rumah sakit itu sendiri. Sistem kontrol dan pengembangannya masih tergantung pada teknisi luar pegawai rumah sakit tersebut. Sistem informasi ini baru berjalan kurang dari 2 tahun. . Sistem informasi manajemen ini digunakan oleh bagian pencatatan dan pelaporan rumah sakit Mulia Hati khususnya di bagian register pasien. Dalam pelaksanaannya pegawai sistem informasi manajemen mengalami kesulitan pada pencarian database pasien lama pada aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit sehingga kinerja pegawai menjadi terhambat. *Input* data registrasi pasien masih dilakukan menggunakan register manual dan sederhana, saat pengolahan data pasien baru menggunakan program komputer, sehingga penyajian informasi yang dibutuhkan datang terlambat, mempengaruhi efektifitas kerja tenaga administrasi dan efisiensi kerjanya karena proses pelaporan pemasukan data memerlukan waktu lama, tidak menghemat tenaga.

Analisis kebutuhan sistem menitik beratkan pada bagaimana mengidentifikasi kelemahan yang dijumpai pada sistem lama. Untuk mempermudah cara melakukannya, ditawarkan cara analisis dengan kerangka *PIECES* yang menguraikan ke dalam 6 fokus analisis kelemahan yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Eficiency* dan *Service*. Hasil analisis *PIECES* merupakan dokumen kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan lebih lanjut/ untuk perbaikan dari sistem sebelumnya. Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama, hal ini penting karena biasanya yang muncul dipermukaan bukan

masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama saja (Al Fatta, 2007).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sistem informasi registrasi pasien dengan metode *PIECES* di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analisis deskriptif, dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sistem informasi registrasi pasien, dengan melihat secara langsung gambaran dan keadaan suatu objektif tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objek. Rancangan penelitian menggunakan analisis *PIECES* yaitu melakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan dengan tujuan mengoreksi atau memperbaiki sistem yang sudah ada (Al Fatta, 2007).

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober - November tahun 2014. Tempat penelitiannya dilakukan di ruang pendaftaran pasien Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri.

Populasi dalam penelitian ini seluruh petugas bagian pelaporan Rumah Sakit ruang pendaftaran pasien Rumah Sakit Mulia Hati sebanyak 8 orang petugas, terdiri dari 4 orang petugas input data pasien dan pengolahan data pasien, 4 orang petugas pelaporan dan manajemen Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri (Notoatmojo, 2005). Teknik sampling yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah petugas sistem informasi manajemen Rumah Sakit Mulia Hati yang terdiri dari petugas *input* data pasien dan petugas pengolahan data pasien, sebanyak 4 orang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri merupakan rumah sakit swasta (perorangan) yang bernaung dibawah PT Mulia Surgica dipimpin oleh Direktur Utama Dr. Sriyanto Sp.B M.Si, Med yang didirikan pada tanggal 17 Juli 2008 di Wonogiri Jawa Tengah.

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri, dalam segi performa/kinerja sistem informasi registrasi pasien yang sudah ada berjalan kurang optimal

“Ya bisa mbak, bisa dengan manual tapi ya memakan waktu yang lama, kurangnya tidak secepat kalau pakai komputer, kalau manual kan harus nulis dulu di kertas RM, kemudian baru dimasukkan ke dalam sistem registrasinya begitu...”

Responden A

“Ya bisa dilakukan dengan manual mbak, namun berjalan kurang optimal, memakan waktu yang lama dan kurang efisien....Sistem yang ada memang kurang baik baik, sangat tidak membantu pekerjaan yang ada, belum ngelink ke komputer yang lain juga mbak...”

Responden B

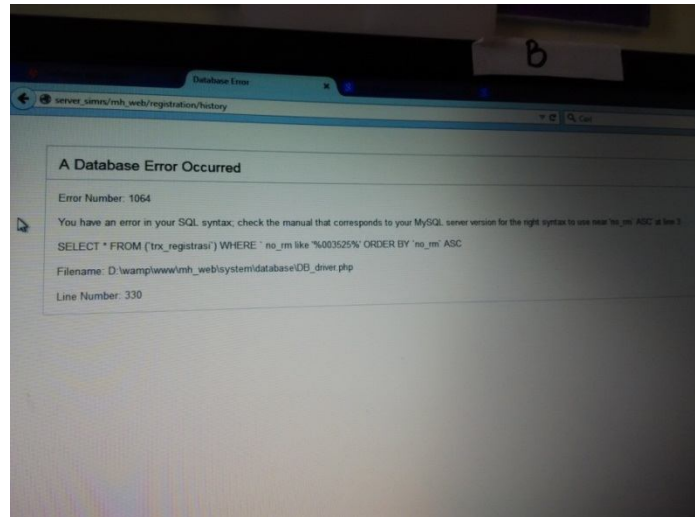
“Ya gimana ya mbak, kalau dipikir ya masih banyak yang kurang mbak, hanya ada satu komputer untuk mengolah data, jadi apabila komputer sedang eror otomatis perekaman data jadi tertunda, Sistem yang ada sudah dapat diterima dengan baik, akan tetapi harus diperbaiki lagi, karena input data manual dilakukan di lantai 1 sedangkan input data ke komputer dilakukan di lantai 2, ini cukup memakan waktu yang lama ...”

Responden C

“Bisa dilakukan dengan manual, tapi banyak kurangnya, tidak efisien mbak, kan harus manual dulu baru kemudian di masukan ke dalam komputer.Sistem yang ada saya rasa belum bisa membantu pekerjaan yang ada dan kurang baik ya mbak, karena masih banyak kekurangan seperti komputer eror, terkadang masih banyak pegawai yang melewatkan pengisian beberapa data, sehingga data tersimpan dalam sistem kurang lengkap...”

Responden D

Masalah yang terjadi dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri :



Gambar 1. *Trouble* pada pencarian database pasien lama

Gambar diatas menunjukan salah satu *trouble* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Mulia Hati di salah satu *form* pencarian rekam medik pasien. *Output* yang dihasilkan dalam *view* tersebut tidak bisa menampilkan database pasien lama yang dicari dengan menggunakan nomor rekam medik dalam *form* pencarian, ini dikarenakan *programmer* belum menyempurnakan SIM Rumah Sakit Mulia Hati di *form* pencarian rekam medis pasien lama, pada nomor baris ke 1064 dalam program SIM Rumah Sakit tersebut belum tersambung ke database pasien. Seharusnya *programmer* menyempurnakan kekurangan sistem ini, sehingga apabila petugas rekam medik ingin mencari database pasien lama tidak harus melihat *resume* manual terlebih dahulu, bisa langsung mencari data pasien di *form* pencarian SIM RS.

2. Analisis Informasi (*Information*)

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri, dalam segi informasi dapat diterima dengan baik walaupun belum tepat waktu dan belum membantu sepenuhnya pekerjaan yang ada tergantung dari banyaknya pasien dan untuk sistem informasi manajemen seharusnya dilakukan pembaruan yang lebih *update* dari sebelumnya.

“Ya sejauh ini sistemnya baik mbak, tapi masih banyak kurangnya, namanya juga sistem baru berjalan kurang lebih 2 tahun, ya beginilah harap dimaklumi, dan informasi yang diberikan kepada pasien sudah dapat diterima dengan baik mbak, akan tetapi belum maksimal. Terkadang habis melakukan pencatatan data manual kemudian dimasukan kedalam software sistem informasi manajemen ke dalam komputer baru ketahuan ada penumpukan data/ data pasien sudah ada di komputer. Biasanya dikarenakan pasien sering lupa kalau pernah datang periksa/ menjadi pasien ke rumah sakit ini, dan lupa membawa kartu pasien kalau beliau sudah pernah datang kesini....”

Responden A

“Kalau sistemnya sih bisa diterima dengan baik, tapi alangkah baiknya sistem diperbarui lagi dari konvensional ke sistem yang lebih baru dan update dan perekaman data manual yang sekarang bisa ditinggalkan mbak..Kalau informasi yang dihasilkan oleh pegawai SIM RS disini saya rasa tidak tepat waktu mbak, banyak hambatan seperti yang sudah saya disebutkan di atas tadi salah satunya kalau pake manual.”

Responden B

“Ya bisa diterima dengan baik dan tepat akan tetapi masih banyak yang harus diperbaiki karena input data manual dilakukan di lantai 1 sedangkan input data ke komputer dilakukan di lantai 2, ini memakan waktu lama, informasi yang dihasilkan terkadang memang tepat waktu terkadang tidak, kalau banyak tanggungan pekerjaan ya dihasilkan terlambat mbak tapi kalau pasiennya sedikit biasanya tidak terlambat. Ini disebabkan oleh keterbatasan tenaga kerja yang ada, hanya 1 orang per shift nya....”

Responden C

“Bisa diterima dengan baik mbak, namun alangkah baiknya bisa diperbarui lagi dari konvensional ke sistem baru yang lebih canggih, informasi yang dihasilkan terkadang tepat waktu terkadang tidak, tergantung dari banyaknya pasien...”

Responden D

“Bisa diterima dengan baik mbak, namun alangkah baiknya bisa diperbarui lagi dari konvensional ke sistem baru yang lebih canggih, informasi yang dihasilkan terkadang tepat waktu terkadang tidak, tergantung dari banyaknya pasien...”

Responden D

3. Analisis Ekonomi (Economy)

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri, dalam segi ekonomi masih dikatakan banyak pengeluaran dan boros karena masih perlu perbaikan sistem.

“Gini mbak, dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien memang belum terpenuhi dengan baik, karena sistem yang ada juga belum sempurna, masih banyak yang kurang, baru berjalan kurang dari 2 tahun. Perlu perbaikan sistem lagi akan tetapi butuh biaya tambahan ekstra lagi, kalau akan diakan perbaikan sistem. Jadi saya rasa dari segi ekonomi tidak bisa berhemat mbak, kan kalau perbaikan sistem harus mengundang orang yang memang berkecimpung di dunia IT dan sistem, biaya yang dikeluarkan saat ini memang sudah bisa memberikan manfaat yang lebih daripada sebelumnya yang pyur manual, tapi ya belum efisien dan kurang optimal karena banyak hambatan seperti tadi, seperti pengolahan data input, editing, output masih banyak kendalanya dan memakan waktu yang lama mbak”...

Responden A

"Hm..kalo dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien ya belum terpenuhi dengan baik mbak, seperti yang mbak lihat sendiri kan, masih banyak kurang disana sini seperti data yang harus diinputkan terlambat salah satunya. Kalau masalah biaya yang dikeluarkan RS saat ini sudah bisa memberikan manfaat yang lebih mbak tetapi pengeluaran biaya yang dikeluarkan yang masih banyak khususnya untuk kertas RM, tapi ya belum efisien"...."

Responden B

"Dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien belum terpenuhi dengan baik, banyak kendala seperti pengeluaran biaya untuk pengadaan kertas, biaya perawatan sistem, dan perbaikan sistem, ini semua mengeluarkan biaya yang tidak sedikit mbak. Dari segi ekonomi masih dikatakan boros walaupun pendapatan rumah sakit tiap tahun meningkat. Biaya yang dikeluarkan sejauh ini sudah bisa memberikan manfaat lebih, akan tetapi pengeluaran biaya yang dikeluarkan masih banyak, khususnya untuk perawatan sistem apabila eror, dan belum efisien saya rasa..."

Responden C

"Dalam pembuatan laporan pengolahan data pasien belum terpenuhi dengan baik, banyak kendala seperti pengeluaran biaya untuk pengadaan kertas, biaya perawatan sistem, dan perbaikan sistem, ini semua mengeluarkan biaya yang tidak sedikit mbak. Dari segi ekonomi masih dikatakan boros walaupun pendapatan rumah sakit tiap tahun meningkat. Biaya yang dikeluarkan sejauh ini sudah bisa memberikan manfaat lebih, akan tetapi pengeluaran biaya yang dikeluarkan masih banyak, khususnya untuk perawatan sistem apabila eror, dan belum efisien saya rasa..."

Responden D

4. Analisis Pengendalian (Control)

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri, dalam segi keamanan dan pengendalian sistem , walaupun sudah ada pembatasan sistem namun masih belum aman dan terkendali karena masih ada pihak-pihak yang bisa mengakses sistem walaupun bukan haknya.

“Memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem disini mbak, tapi ya tidak semua orang bisa mengakses karena sudah diberi password, begitu...Menurut saya sebagai kepala disini pengawasan yang diberikan kepada sistem registrasi pasien masih sangat kurang mbak, harusnya ada personal khusus yang mengawasi kinerja sistem, jadi bila ada yang eror bisa langsung diperbaiki seperti itu”...

Responden A

“Ya memang sudah ada pembatasan terhadap akses sistem mbak , tidak semua orang bisa mengakses sistem informasi karena sudah diberi password tapi pelaksanaannya ya berbeda, pegawai yang bertanggung jawab atas password tersebut terkadang masih sungkan menolak jika ada pegawai lain yang mau menggunakan komputer tersebut, saya rasa SIM RS belum berjalan dengan baik. Pengawasan sistem disini masih sangat kurang mbak, ya walaupun sudah ada pembatasan akses, namun masih bisa diakses semua orang yang tahu password tersebut...”

Responden B

“Disini sudah ada pembatasan mbak, tidak semua orang bisa mengakses karena sudah diberi password sendiri begitu. Pengawasan sistem disini saya rasa masih kurang, harusnya ada security protect untuk mengamankan sistem, bila terjadi kerusakan/eror bisa langsung ditangani dengan cepat dan tepat“

“Disini sudah ada pembatasan mbak, tidak semua orang bisa mengakses karena sudah diberi password sendiri begitu. Pengawasan sistem disini saya rasa masih kurang, harusnya ada security protect untuk mengamankan sistem, bila terjadi kerusakan/eror bisa langsung ditangani dengan cepat dan tepat”

Responden C

“Sudah ada pembatasan terhadap sistem, akan tetapi pengawasannya masih kurang, apabila listrik mati atau komputer tiba-tiba eror akan menghambat segala kegiatan operasional yang berhubungan dengan pencatatan register pasien, karena komputer yang tersedia hanya ada 1 unit, takutnya kalau ada kebakaran atau kejadian tidak terduga lainnya akan menghambat kinerja kita sebagai pegawai SIM RS, sehingga pelayanan kepada pasien jadi terhambat. Saya rasa masih kurang pengawasan mbak, harusnya tidak semua orang bisa mengakses sistem, jadi kerahasiaan data pasien akan terjamin...”

Responden D

5. Analisis Efisiensi (Efficiency)

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri dari segi efisiensi, sistem yang ada belum terintegrasi dengan baik, karena kinerja pegawai masih ada banyak kendala dari dalam maupun luar sistem.

“Sistem yang ada saat ini sudah digunakan dengan baik dan semaksimal mungkin mbak, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan efisien karena sistem belum membantu pekerjaan yang ada sepenuhnya, karena kendala teknis (komputer eror) maupun non teknis (dari sistem itu sendiri), kurang lebih seperti itu. Memang jumlah pegawai yang ada saat ini belum cukup untuk mencukupi beban kerja di bagian sistem registrasi pasien, jumlah pegawai hanya 4, dilakukan sistem jaga per shift mbak, jadi per shift hanya diisi oleh 1 pekerja saja, sehingga belum bisa dikatakan tepat guna, tepat sasaran ataupun efisien, ya masih dalam taraf perbaikan...”

Responden A

Yang ada saat ini sudah digunakan dengan baik tapi belum efisien mbak, kan sistemnya kadang eror, kadang komputernya mati sendiri, entah itu dari listrik yang troble atau yang lain. Jumlah pegawai yang ada saat ini menurut saya belum mencukupi kebutuhan untuk menjalankan sistem registrasi pasien, apabila pasiennya cukup banyak, pekerja disini akan kewalahan mengerjakan tugas melakukan perekaman data pasien, mulai dari manual terdahulu kemudian di lain waktu baru dilakukan input ke dalam sistem yang sudah ada, sehingga belum bisa dikatakan efisien, tepat guna dan tepat sasaran. Apalagi saya lumayan baru disini mbak, kurang lebih baru satu tahun saya bekerja disini... ”

Responden B

“Sistem yang ada sudah digunakan dengan baik dan maksimal oleh semua pegawai tapi belum efisien, ya masih terkendala oleh jumlah pegawai yang masih kurang mbak. Jumlah pegawai yang ada saat ini ya belum cukup untuk menjalankan sistem, belum efisien, belum tepat guna dan belum tepat sasaran, karena beban kerja yang sangat tinggi, dan hanya ada 4 orang yang bekerja di bagian SIM RS ini...”

Responden C

“Sistem yang ada saat ini sudah memang dapat digunakan dengan baik namun kurang efisien, karena masih terkendala dengan beban kerja yang tinggi, non teknis (tempat menginput data registrasi pasien masuk dan perekaman data manual dilakukan di tempat berbeda lantai). Jumlah pegawai disini sangat kurang mbak seperti yang mbak lihat sendiri, harusnya ditambah lagi agar beban kerja tidak terlalu banyak...”

Responden D

6. Analisis Pelayanan (Service)

Terkait dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri, dalam segi pelayanan sudah memberikan pelayanan yang maksimal dan sejauh ini belum ada keluhan dari pihak pasien ataupun keluarganya.

“Sistem yang ada saat ini sudah memberikan kontribusi yang lebih untuk rumah sakit maupun pasien akan tetapi sebaiknya ada pembaruan sistem yang lebih update, dan sejauh ini belum ada komplain yang berarti dari pasien ataupun dari keluarga pasien...”

Responden A

“Kalau dibandingkan dengan yang terdahulu, sistem yang ada saat ini sudah memberikan kontribusi yang lebih baik, dan sejauh ini belum ada komplain dari pihak manapun...”

Responden B

“Sistem yang ada baru berjalan kurang lebih 2 tahun, sudah semaksimal mungkin digunakan oleh pegawai SIMRS dan memberikan kontribusi yang lebih, dan sejauh ini belum ada komplain yang berarti dari pihak manapun...”

Responden C

“Sudah memberikan kontribusi yang lebih baik walaupun belum maksimal karena masih ada beberapa kendala teknis maupun non teknis, dan sejauh ini belum ada keluhan ataupun komplain yang berarti dari pihak pasien ataupun keluarga pasien...”

Responden D

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

- a. Sistem informasi registrasi pasien di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri masih memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya, terkendala oleh proses pencarian database pasien lama sehingga kinerja (*performance*) sistem informasi registrasi pasien terganggu dan memakan waktu yang lama.
- b. Sistem informasi registrasi pasien di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri Informasi menghasilkan data yang berlebihan, yaitu data yang sama ditangkap dan atau disimpan di banyak tempat serta data ditangkap dan disimpan, tetapi diorganisasikan sedemikian rupa sehingga laporan sulit dibaca.
- c. Sistem informasi registrasi pasien di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri dari segi ekonomi masih terkesan boros karena data pasien masih disimpan secara konvensional dan pihak rumah sakit harus menyediakan tempat untuk menyimpan arsip-arsip yang menumpuk serta biaya perawatan sistem bila ada yang rusak (teknis/non teknis).
- d. Sistem informasi registrasi pasien di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri dari segi keamanan dan kontrol sistem masih belum aman dan terkendali baik dalam pengaksesan sistem maupun internal, karena *password* bisa diberikan kepada pegawai siapapun, atas dasar rasa sungkan antar pegawai.

- e. Sistem informasi registrasi pasien di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri dari segi keefisienan sistem ini belum terintegrasi dengan baik, belum bisa dikatakan efisien waktu serta biaya serta bahan material untuk perekaman data manual pasien karena masih terkendala sarana dan prasarana yang ada kurang memadai.
- f. Sistem informasi registrasi pasien di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri memberikan pelayanan kurang maksimal karena semua proses yang ada belum dilakukan secara cepat yang mengakibatkan pasien lama menunggu saat berobat.

2. Saran

- a. Bagi petugas registrasi pasien perlu adanya peningkatan kesadaran dan kedisiplinan dalam menjaga kinerja sistem registrasi pasien, kerahasiaan *password* untuk akses sistem informasi, serta harus memilah apa yang menjadi kepentingan pribadi ataupun kepentingan rumah sakit.
- b. Bagi rumah sakit sebaiknya memperbaiki sistem informasi registrasi pasien agar sistem yang sudah ada menjadi lebih baik sesuai kebutuhan rumah sakit dan pasien, sehingga membantu kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini hanya sebatas analisis sistem saja, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan

penelitian lanjutan berkaitan dengan pengembangan sistem informasi registrasi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, H. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi : Jogjakarta
- Dedy, Alamsyah. 2011. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Depkes, RI. 2006. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/Menkes/Per/Per/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta : Depkes RI
- Haby, AH. 2014. *Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Hyperplasia Of Prostate Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Handoyo, dkk. 2008. *Aplikasi Sistem Rumah Sakit Berbasis Web Pada Sub Sistem Farmasi Menggunakan Framework Prado*. [Jurnal]. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang. Diunduh 14 Agustus 2014. (http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/eko_3_pdf/) 14 Agustus 2014
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta
- Kusrini, KA. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Andi Offset. Yogyakarta
- Kusumadewi, dkk. 2009. *Informatika Kesehatan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Mudma'inah. 2012. *Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Web pada Sub Sistem Rekam Medis (Studi Kasus : Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Ummi Khasanah Bantul)*. [Jurnal]. Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta. Diunduh : 18 Agustus 2014. http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_08.11.1965.pdf
- Mulyanto, A. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar: Jogjakarta
- Muninjaya. 2012. *Manajemen Kesehatan*. Edisi 3. EGC: Jakarta
- Muninjaya. 2004. *Manajemen Rumah Sakit*. EGC: Jakarta
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian Jakarta* : Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta

- Rohman H, Hariyono W, Rosyidah. 2011. *Kebijakan Pengisian Diagnosis Utama Dan Keakuratan Kode Diagnosis Pada Rekam Medis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jurnal Kesmas UAD ISSN. 1978-0575 Vol 5 No 2 (Juni 2011)*
- Sabarguna, BS. 2003. *Sistem Informasi Pemasaran Rumah Sakit Berbasis Rekam Medis*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- Sabarguna, Sungkar. 2009. *Informatika Biomedis*. Jakarta. Universitas Indonesia
- Sudra, IR. 2013. *Rekam Medis*. Edisi 2. Universitas Terbuka : Tangerang Selatan
- Sutdejo B, 2002. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Andi Offset Yogyakarta
- Sutopo, HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Wahyu W, 2004. *Sistem Informasi Manajemen Yogyakarta*: UPP (Unit Penerbit dan Percetakan). AMP YKPN
- Wibowo, BT. 2013. *Strategi Word of Mout Telur Asin (Studi deskriptif kualitatif Strategi Word of Mouth Penjualan Telur Asin “Nana” di Tawang Sari, Sukoharjo)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wibowo, SA. 2005. *Evaluasi Sistem Administrasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES Framework*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata
- Wetherbe, James et al. 1994. *System Analysis Design. Traditional Best Practices 4th Edition*. ISBN : 9780314026798
- Yakub, 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu